

ANALISIS KRITIS JENIS-JENIS KALIMAT PADA TEKS WACANA SINGKAT MENGGUNAKAN PERSPEKTIF SINTAKSIS

Jiwana Nurinsani¹, Arlin Septia Basana Siagian², Poppy Amalia³, Stevani Br Situmorang⁴,
Mustika Wati Siregar⁵
jiwananurinsani76@gmail.com¹, arlinseptia23@gmail.com², poppyamalia364@gmail.com³,
vanisitumorang014@gmail.com⁴, mustika@unimed.ac.id⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Analisis kritis jenis-jenis kalimat dalam teks wacana singkat menggunakan perspektif sintaksis adalah sebuah kajian yang meneliti struktur kalimat dan fungsinya dalam menyampaikan makna dalam teks wacana singkat. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana jenis-jenis kalimat yang berbeda digunakan untuk membangun informasi, mengungkapkan ide, dan mencapai tujuan komunikatif dalam teks wacana singkat. Penelitian ini menggunakan metode analisis sintaksis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kalimat dalam teks wacana singkat. Data penelitian berupa teks wacana singkat yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Jenis-jenis kalimat yang dianalisis meliputi kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, dan kalimat eksklamatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kalimat yang berbeda memiliki fungsi yang berbeda pula dalam teks wacana singkat. Kalimat deklaratif digunakan untuk menyampaikan informasi faktual, kalimat interogatif digunakan untuk mengajukan pertanyaan, kalimat imperatif digunakan untuk memberikan perintah atau instruksi, dan kalimat eksklamatif digunakan untuk mengungkapkan emosi atau penekanan. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan menghasilkan teks wacana singkat yang efektif dan komunikatif.

Kata Kunci : Analisis kritis, Jenis-jenis kalimat, Teks wacana singkat, Perspektif sintaksis, Makna.

ABSTRACT

Critical analysis of sentence types in short discourse texts using a syntactic perspective is a study that examines sentence structure and its function in conveying meaning in short discourse texts. This study aims to understand how different sentence types are used to construct information, express ideas, and achieve communicative purposes in short discourse texts. This study uses syntactic analysis method to identify and classify sentence types in short discourse texts. The research data are short discourse texts collected from various sources. The types of sentences analyzed include declarative sentences, interrogative sentences, imperative sentences, and exclamative sentences. The results show that different sentence types have different functions in short discourse texts. Declarative sentences are used to convey factual information, interrogative sentences are used to ask questions, imperative sentences are used to give orders or instructions, and exclamative sentences are used to express emotion or emphasis. The results of this study can be used to improve the ability to understand and produce effective and communicative short discourse texts.

Keywords: Critical analysis, Sentence types, Short discourse text, Syntactic perspective, Meaning.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk bahasa yang sering digunakan dalam komunikasi adalah teks wacana singkat. Teks wacana singkat umumnya terdiri dari beberapa kalimat yang saling berkaitan dan memiliki tujuan tertentu. Memahami jenis-jenis kalimat dan fungsinya dalam teks wacana singkat menjadi penting untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Ada beberapa pengertian tentang wacana, menurut Alwi, dkk (dalam Masitoh, 2020:

67), wacana adalah kalimat yang berkaitan sehingga terbentuklah makna yang serasi dalam kalimat-kalimat itu. Sedangkan menurut Setiawati, E., & Rusmawati, R (2019: 5), wacana adalah satuan bahasa lisan maupun tulis yang memiliki keterkaitan atau kesinambungan antarbagian (kohesi), keterpaduan (coherent), dan bermakna (meaningful) yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Teks wacana dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, termasuk teks wacana singkat. Teks wacana singkat umumnya terdiri dari beberapa kalimat yang saling berkaitan dan memiliki tujuan tertentu. Analisis teks wacana singkat dapat membantu kita untuk memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Analisis wacana memiliki pengertian: disiplin ilmu yang memuat kajian pemakaian bahasa dalam berkomunikasi guna menganalisis makna secara keseluruhan (Alfaritsi et al., dalam Nisa, A., dkk, 2023: 66).

Kajian ini bertujuan untuk melakukan analisis kritis terhadap jenis-jenis kalimat dalam teks wacana singkat menggunakan perspektif sintaksis. Perspektif sintaksis fokus pada struktur kalimat dan hubungan antar kata dalam kalimat. Analisis sintaksis membantu memahami bagaimana makna dihasilkan dalam teks wacana singkat. Analisis wacana kritis merupakan teori untuk melakukan kajian empiris tentang hubungan-hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya, memiliki wawasan dan berfungsi membentuk pengetahuan dalam konteks yang spesifik, juga menghasilkan interpretasi dengan memandang efek kekuasaan dari wacana-wacana kritis tanpa menggeneralisasikan pada konteks lain (Silaswati, D, 2019: 2).

Lukman, dkk. (dalam Winingsih, W., dkk, 2022: 95), analisis wacana kritis atau critical discourse analysis berbeda dengan analisis wacana yang bersifat “non-kritis” yang hanya menekankan struktur dari sebuah wacana. Analisis wacana kritis bertindak lebih jauh karena di dalamnya ikut menggali alasan mengapa sebuah wacana memiliki struktur tertentu, yang pada analisis akhirnya akan berujung kepada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang terlibat dalam wacana tersebut.

Dalam konteks analisis wacana kritis, penelitian ini berfokus pada jenis-jenis kalimat yang digunakan dalam teks wacana singkat. Jenis-jenis kalimat, seperti kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif, memainkan peran penting dalam mengonstruksi makna dan menyampaikan pesan dalam suatu wacana. Melalui analisis sintaksis terhadap jenis-jenis kalimat ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana bahasa digunakan secara strategis untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu.

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berfungsi untuk menyatakan suatu fakta, informasi, atau pernyataan. Kalimat interogatif adalah kalimat yang berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat imperatif adalah kalimat yang berfungsi untuk memberikan perintah, permintaan, atau ajakan. Kalimat eksklamatif adalah kalimat yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan atau emosi yang kuat, seperti rasa terkejut, kagum, marah, atau sedih.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang analisis wacana kritis, khususnya dalam memahami penggunaan bahasa dan konstruksi makna dalam teks wacana. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian analisis wacana kritis dengan fokus pada aspek sintaksis. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan analisis wacana kritis, baik dalam konteks akademik maupun praktik komunikasi sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana kritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis teks. Teks yang

akan dianalisis dalam penelitian ini adalah teks wacana singkat yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sintaksis dan analisis wacana kritis. Analisis sintaksis digunakan untuk menganalisis jenis-jenis kalimat dalam teks, sedangkan analisis wacana kritis digunakan untuk mengungkap makna wacana singkat yang terkandung dalam teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap jenis-jenis kalimat dalam teks wacana singkat ini mengungkap peran penting struktur kalimat dalam menyampaikan makna. Analisis sintaksis menunjukkan bahwa kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif memiliki fungsi yang berbeda dalam membangun informasi, mengungkapkan ide, dan mencapai tujuan komunikatif.

Adapun teks wacana singkat yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menjelajahi Keindahan Taman Nasional Bunaken Surga Bawah Laut Indonesia

Taman Nasional Bunaken, terletak di utara Sulawesi Utara, merupakan destinasi wisata bahari yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya yang luar biasa. Pernahkah Anda membayangkan berenang di antara ikan-ikan berwarna-warni dan terumbu karang yang mempesona? Kunjungilah Taman Nasional Bunaken dan rasakan sendiri sensasi menyelam atau snorkeling di antara keanekaragaman hayati laut yang menakjubkan!

Di sini, Anda dapat menemukan lebih dari 350 spesies terumbu karang dan 1.300 spesies ikan, menjadikannya salah satu tempat dengan keanekaragaman hayati laut terkaya di dunia. Apakah Anda seorang fotografer bawah laut? Jika ya, Taman Nasional Bunaken adalah surga bagi

1. Paragraf Pertama

Taman Nasional Bunaken, terletak di utara Sulawesi Utara, merupakan destinasi wisata bahari yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya yang luar biasa. Pernahkah Anda membayangkan berenang di antara ikan-ikan berwarna-warni dan terumbu karang yang mempesona? Kunjungilah Taman Nasional Bunaken dan rasakan sendiri sensasi menyelam atau snorkeling di antara keanekaragaman hayati laut yang menakjubkan!

Taman Nasional Bunaken, terletak di utara Sulawesi Utara, merupakan destinasi wisata bahari yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya yang luar biasa.

Kalimat Deklaratif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini berfungsi untuk memberikan informasi atau pernyataan deskriptif tentang Taman Nasional Bunaken.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini menyatakan bahwa Taman Nasional Bunaken, yang terletak di utara Sulawesi Utara, adalah sebuah destinasi wisata bahari yang terkenal dengan keindahan bawah lautnya.

Pernahkah Anda membayangkan berenang di antara ikan-ikan berwarna-warni dan terumbu karang yang mempesona?

Kalimat Interogatif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat interogatif atau pertanyaan yang bertujuan untuk memancing imajinasi dan membayangkan pengalaman berenang di antara ikan-ikan berwarna-warni dan terumbu karang yang indah.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini mengajak pembaca untuk membayangkan atau membuat mental imagery tentang suasana dan pemandangan yang mempesona saat berenang di lautan, di antara ikan-ikan tropis yang berwarna-warni dan terumbu karang yang indah.

Kunjungilah Taman Nasional Bunaken dan rasakan sendiri sensasi menyelam atau snorkeling di antara keanekaragaman hayati laut yang menakjubkan!

Kalimat Imperatif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat imperatif atau kalimat perintah yang bertujuan untuk mengajak atau memerintahkan pembaca untuk mengunjungi Taman Nasional Bunaken dan merasakan sendiri sensasi menyelam atau snorkeling di antara keanekaragaman hayati

laut yang menakjubkan.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini mengandung ajakan atau perintah kepada pembaca untuk datang dan mengunjungi Taman Nasional Bunaken, sebuah kawasan konservasi laut yang terkenal dengan keindahan dan kekayaan ekosistem bawah lautnya.

2. Paragraf Kedua

Di sini, Anda dapat menemukan lebih dari 350 spesies terumbu karang dan 1.300 spesies ikan, menjadikannya salah satu tempat dengan keanekaragaman hayati laut terkaya di dunia. Apakah Anda seorang fotografer bawah laut? Jika ya, Taman Nasional Bunaken adalah surga bagi Anda untuk mengabadikan momen-momen menakjubkan di bawah laut. Jangan lewatkan kesempatan untuk menjelajahi keindahan bawah laut Taman Nasional Bunaken yang luar biasa!

Di sini, Anda dapat menemukan lebih dari 350 spesies terumbu karang dan 1.300 spesies ikan, menjadikannya salah satu tempat dengan keanekaragaman hayati laut terkaya di dunia.

Kalimat Deklaratif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat deklaratif atau kalimat pernyataan yang berfungsi untuk memberikan informasi atau fakta tentang kekayaan keanekaragaman hayati laut di Taman Nasional Bunaken.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini menyatakan bahwa di Taman Nasional Bunaken, terdapat lebih dari 350 spesies terumbu karang dan 1.300 spesies ikan. Hal ini menjadikan Taman Nasional Bunaken sebagai salah satu tempat dengan keanekaragaman hayati laut terkaya di dunia.

Apakah Anda seorang fotografer bawah laut?

Kalimat Interogatif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat interogatif atau pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah pembaca adalah seorang fotografer bawah laut.

B. Makna Kalimat

Pertanyaan ini mengindikasikan bahwa pembaca mungkin memiliki ketertarikan atau pengalaman dalam bidang fotografi bawah laut.

Jika ya, Taman Nasional Bunaken adalah surga bagi Anda untuk mengabadikan momen-momen menakjubkan di bawah laut.

Kalimat Imperatif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat imperatif yang berfungsi untuk memberikan saran atau rekomendasi kepada pembaca jika memang seorang fotografer bawah laut.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini menyatakan bahwa jika pembaca adalah seorang fotografer bawah laut, maka Taman Nasional Bunaken merupakan surga bagi mereka untuk mengabadikan momen-momen menakjubkan di bawah laut. Ini berarti bahwa Taman Nasional Bunaken memiliki pemandangan dan kehidupan bawah laut yang sangat indah dan fotogenik, sehingga sangat cocok bagi seorang fotografer bawah laut untuk mengambil gambar di sana.

Jangan lewatkan kesempatan untuk menjelajahi keindahan bawah laut Taman Nasional Bunaken yang luar biasa!

Kalimat Eksklamatif

A. Fungsi Kalimat

Kalimat ini merupakan kalimat eksklamatif yang berfungsi untuk menekankan dan mengekspresikan ajakan atau himbauan kepada pembaca agar tidak melewatkan kesempatan untuk menjelajahi keindahan bawah laut Taman Nasional Bunaken.

B. Makna Kalimat

Kalimat ini mengandung seruan atau himbauan yang kuat agar pembaca tidak melewatkan kesempatan untuk menjelajahi keindahan bawah laut Taman Nasional Bunaken. Kalimat ini menekankan bahwa keindahan bawah laut di taman nasional tersebut adalah luar biasa, sehingga pembaca harus memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menjelajahi dan menikmatinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap teks wacana singkat mengenai Taman Nasional Bunaken, dapat disimpulkan bahwa teks tersebut menggunakan berbagai jenis kalimat yang memiliki fungsi dan makna yang berbeda-beda. Kalimat-kalimat tersebut terdiri dari kalimat imperatif, deklaratif, interogatif, dan eksklamatif.

Kalimat imperatif digunakan untuk mengajak atau memerintahkan pembaca untuk mengunjungi Taman Nasional Bunaken dan merasakan sendiri keindahan dan kekayaan alam bawah laut yang ada di sana. Kalimat deklaratif berfungsi untuk memberikan informasi faktual tentang kekayaan dan keragaman ekosistem bawah laut yang terdapat di

Taman Nasional Bunaken. Kalimat interogatif digunakan untuk menanyakan dan memastikan apakah pembaca adalah seorang fotografer bawah laut. Sementara itu, kalimat eksklamatif berfungsi untuk memberikan penekanan dan seruan yang kuat agar pembaca tidak melewatkan kesempatan untuk menjelajahi dan menikmati keindahan bawah laut Taman Nasional Bunaken.

Penggunaan berbagai jenis kalimat ini menunjukkan bahwa teks wacana singkat tersebut dirancang dengan baik untuk menyampaikan informasi, ajakan, dan seruan kepada pembaca secara efektif. Analisis sintaksis terhadap jenis-jenis kalimat dalam teks wacana singkat ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur dan fungsi bahasa yang digunakan dalam wacana tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A., dkk. (2024). Buku Ajar Basic English Grammar. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aisyah, N., dkk. (2022). Penggunaan Kalimat Interogatif pada Anak Usia 5 Tahun: Kajian Perkembangan Sintaksis. *Jurnal Komposisi*, 7(1): 22-29.
- Ashari, J.M., dkk. (2023). Analisis Jenis Kalimat Berdasarkan Tujuan pada Teks Drama Buku Bahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Research Journal*, 1(2): 324-341.
- Ayunikmah, C., dkk. (2022). Modus Kalimat Deklaratif dalam Sambutan Presiden Joko Widodo pada Dies Natalis Ke-46 Universitas Sebelas Maret. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*, Vol 4: 137-145.
- Bachrudin. (2023). Relasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Hukum Indonesia dalam Penyusunan Perjanjian dan Pembuatan Akta Notaris. Jakarta: Kencana.
- Bawamenewi, A., dkk. (2023). Buku Ajar Kajian Analisis Wacana dan Pragmatik. Badung: Intelektual Manifes Media.
- Enggarwati, A., & Utomo, A. P. Y. (2021). Fungsi, Peran, dan Kategori Sintaksis Bahasa Indonesia dalam kalimat Berita dan Kalimat Seruan pada Naskah Pidato Bung Karno 17 Agustus 1945. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 37.
- Harahap, R., & Mulyadi. (2018). Kata Tanya Dalam Konstruksi Interogatif Bahasa Mandailing. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(1), 56–65.
- Harahap, R., dkk. (2022). Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel (Selembarnya Berarti). Medan: Guepedia.
- Junaedi, F. (2015). Menulis Kreatif. Jakarta: Kencana.
- Mandia, I.N. (2015). Analisis Wacana Karya Tulis Praskripsi Mahasiswa Jurusan Akutansi Poloteknik Negeri Bali. *Shosum Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(3): 205-216.
- Manshur, A., & Nisa, L.A. (2022). Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Film Incredible Love Tahun 2021. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1): 48-66.
- Masitoh. (2020). Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Elsa*, 18(1): 66-76.
- Mulyani. (2020). Praktik Penelitian Linguistik. Yogyakarta: Deepublish.
- Nafi'I, W. (2015). Makna dalam Wacana. *Jurnal Arabia*, 7(1): 1-21.
- Nasarudin., dkk. (2024). Pragmatik. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Nisa, A., dkk. (2023). Analisis Wacana Kritis pada Lirik Lagu “Hati-Hati di Jalan” Karya Tulus (Teori Teun A. Van Dijk). *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 10(2): 65-72.
- Nuryaningsih, W.D. (2021). Menyusun Kalimat Efektif dengan Cll. Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Pandean, M. L. M. (2018). Kalimat Tanya dalam Bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik*, 5(3), 75–88.
- Pesiwarissa, L.F., dkk. (2024). Tipologi Bahasa dan Deskripsi Sintaksis. Badung: Intelektual Manifes Media.

- Phonna, J., Ibrahim, R., & Azwardi. (2020). Analisis Jenis Kalimat dalam Teks Negosiasi pada Buku Siswa Kelas X SMA. *Jim Pbsi*, 5(1), 37–43.
- Rahmatiah. (2011). Fungsi dan Kesantunan Kalimat Interogatif dalam Tuturan Bahasa Makassar. *Sawerigading*, 17(3): 435-444.
- Septiaji, F., dkk. (2023). Analisis Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif dalam Film Top Gun: Maverick. *Translation and Linguistics*, 3(1): 38-48.
- Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). Analisis Wacana (Konsep, Teori, dan Aplikasi). Malang: UB Press.
- Silaswati, D. (2019). Analisis Wacana Kritis dalam Pengkajian Wacana. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1): 1-10.
- Susanti, Y., & Yanti, F. (2020). Analisis Jenis Kalimat Imperatif dalam Novel Matahari Karya Tere Liye. *Jurnal Kansasi*, 5(2): 206-217.
- Susilo, D. (2021). Analisis Wacana Kritis Van Dijk: Sebuah Model dan Tinjauan Kritis pada Media Daring. Surabaya: .
- Winingsih, W., dkk. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Isu Pelemahan KPK dalam Pemberitaan Narasi Newsroom. *Jurnal Litera*, 21(1): 94-103.
- Yen Aryni, H. S. (2019). Analisis Kesulitan Menentukan Jenis Kalimat dalam Sebuah Teks. *Jurnal.Una.Ac.Id*, 2003, 356–362.